

		berat, dump truk, orane bulldozer dan sejenisnya.
7	Perhubungan, pergudangan, dan komunikasi	<p>a. Truk kerja untuk pengangkutan dan bongkar muat, truk peron, truk ngangkang dan sejenisnya.</p> <p>b. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuhan, biji tambang dan sebagainya) teramsuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT.</p> <p>c. Kapal dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung, dsb yang mempunyai berat sampai dengan DWT.</p> <p>d. Perahu layar atau tanpa motor yang mempunyai berat sampai dengan 250 DWT.</p> <p>e. Kapal balon</p>
8	Telekomunikasi	<p>a. Perangkat pesawat telefon</p> <p>b. Pesawat telegraf, termasuk pesawat pengiriman dan penerimaan radio telegraf dan radio telefon.</p>

(Sumber : Keputusan Menteri Keuangan No. 82/KMK/1995 tgl. Februari 1995.)

## 2. Harta Berwujud yang Berupa Bangunan

Harta berwujud yang berupa bangunan dibagi menjadi dua kelompok :

### a. Permanen

Harta berwujud yang berupa bangunan disebut permanen bila mempunyai masa manfaat 20 tahun.

#### **4.1.2.2 Jenis produk**

Perusahaan Mirasa Food Industri memproduksi berbagai macam produk keripik singkong. Berdasarkan rasanya keripik singkong yang diproduksi ada berbagai macam jenis antara lain :

1. Rasa asin gurih.
2. Rasa sambel balado.
3. Rasa pedas.
4. Rasa chilli lemon.
5. Rasa garlic.
6. Rasa black papper.
7. Tanpa rasa.

#### **4.1.3 Pemasaran**

Sampai saat ini perusahaan Mirasa Food Industri mempunyai daerah pemasaran lokal (dalam negeri) dan luar negri (ekspor). Untuk pemasaran dalam negeri antara lain :

1. DKI
2. DIY
3. Jawa Tengah
4. Jawa Barat
5. Lampung

Sedangkan untuk pemasaran luar negeri (ekspor) yaitu :

1. Belanda
2. Inggris
3. Canada
4. Jerman
5. Australia
6. Timur Tengah

Tabel 4.17 Perhitungan Penghasilan Sebelum Pajak

Tahun	Laba sebelum pajak	Tarif pajak	Nilai pajak	Total pajak
2006	617908100	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	567908100	170372430
				176622430
2007	728244700	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	678244700	203473410
				209723410
2008	838806300	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	788806300	236641890
				242891890
2009	948967900	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	898967900	269690370
				275940370
2010	1059354500	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	1009354500	302806350
				309056350
2011	1169716100	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	1119716100	335914830
				342164830
2012	1280077700	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	1230077700	369023310
				375273310
2013	1390439350	10%	25000000	2500000

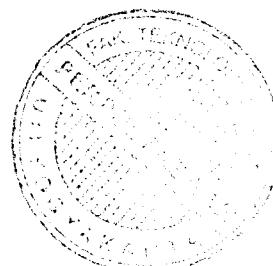
## 5. Analisis dengan Metode Internal Rate of Return

Data yang digunakan untuk menghitung IRR adalah sama dengan data yang digunakan untuk menghitung NPV. Perhitungan IRR bertujuan untuk mencari tingkat suku bunga yang memberikan hasil NPV sama dengan nol (0).

Tabel 4.40 Perhitungan internal Rate of Return

Tahun	Pendapatan Proceeds setelah Investasi (Rp)	Discount Faktor 41 %	NPV	Discount Faktor 42 %	NPV
2006	-23303879	0.709	-16522450	0.704	-16405931
2007	28250659	0.503	14210081	0.496	14012326
2008	109897184	0.357	29233294	0.349	38354117
2009	204460511	0.253	51728509	0.246	50297286
2010	316569183	0.179	56665883	0.173	54766468
2011	288717715	0.127	36667149	0.122	35223561
2012	594411284	0.090	53497015	0.086	51119370
2013	763494684	0.064	488636597	0.060	458096810
2014	948842232	0.045	42697900	0.043	40800216
2015	1153975985	0.032	36927231	0.030	34619279
Jumlah Investasi		793741209		760883502	
		50200000		50200000	
Net Present Value		743541209		710683502	

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dicari IRR-nya. Tingkat suku bunga yang sebenarnya terletak antara 41 % dengan 42 % , untuk menghitung IRR digunakan interpolasi.



		15%	25000000	3750000
		30%	1304785252	391435576
				397685576
2014	1463881092	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	1413881092	424164328
				430414328
2015	1572948182	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	1522948182	456884455
				463134455

Tabel 5.4 Perhitungan Laba setelah Pajak

Tahun	Laba sebelum Pajak (Rp)	Pajak (Rp)	Laba setelah pajak (Rp)
2006	591129315	168588794	422540521
2007	700196405	201308922	498887483
2008	809593495	234128048	575465447
2009	918384335	266765300	651619035
2010	1027505175	299501552	728003623
2011	1136597265	332229180	804368085
2012	1245693105	364957932	880735173
2013	1354785252	397685576	957099676
2014	1463881092	430414328	1033466764
2015	1572948182	463134455	1109813727

$$P1 = 0 \%$$

PV1 = NPV sebelum pengeluaran naik 15 %

$$P2 = 15 \%$$

PV2 = NPV setelah pengeluaran naik 15 %

$$P = 0 + \frac{PV1}{PV1 - PV2} (15\% - 0\%)$$

$$P = 0 + \frac{1674397329}{1674397329 - (-130215640)} (15\% - 0\%)$$

$$P = 0 + 0.928 \times 15 \%$$

$$P = 9.28 \%$$

Jadi usulan penggantian mesin akan menjadi tidak layak bila ada penurunan pendapatan sebesar 9.28 %

		berat, dump truk, orane bulldozer dan sejenisnya.
7	Perhubungan, pergudangan, dan komunikasi	<p>a. Truk kerja untuk pengangkutan dan bongkar muat, truk peron, truk ngangkang dan sejenisnya.</p> <p>b. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuhan, biji tambang dan sebagainya) teramsuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT.</p> <p>c. Kapal dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung, dsb yang mempunyai berat sampai dengan DWT.</p> <p>d. Perahu layar atau tanpa motor yang mempunyai berat sampai dengan 250 DWT.</p> <p>e. Kapal balon</p>
8	Telekomunikasi	<p>a. Perangkat pesawat telepon</p> <p>b. Pesawat telegraf, termasuk pesawat pengiriman dan penerimaan radio telegraf dan radio telepon.</p>

(Sumber : Keputusan Menteri Keuangan No. 82/KMK/1995 tgl. Februari 1995.)

## 2. Harta Berwujud yang Berupa Bangunan

Harta berwujud yang berupa bangunan dibagi menjadi dua kelompok :

### a. Permanen

Harta berwujud yang berupa bangunan disebut permanen bila mempunyai masa manfaat 20 tahun.

#### **4.1.2.2 Jenis produk**

Perusahaan Mirasa Food Industri memproduksi berbagai macam produk keripik singkong. Berdasarkan rasanya keripik singkong yang diproduksi ada berbagai macam jenis antara lain :

1. Rasa asin gurih.
2. Rasa sambel balado.
3. Rasa pedas.
4. Rasa chilli lemon.
5. Rasa garlic.
6. Rasa black papper.
7. Tanpa rasa.

#### **4.1.3 Pemasaran**

Sampai saat ini perusahaan Mirasa Food Industri mempunyai daerah pemasaran lokal (dalam negeri) dan luar negeri (ekspor). Untuk pemasaran dalam negeri antara lain :

1. DKI
2. DIY
3. Jawa Tengah
4. Jawa Barat
5. Lampung

Sedangkan untuk pemasaran luar negeri (ekspor) yaitu :

1. Belanda
2. Inggris
3. Canada
4. Jerman
5. Australia
6. Timur Tengah

Tabel 4.17 Perhitungan Penghasilan Sebelum Pajak

Tahun	Laba sebelum pajak	Tarif pajak	Nilai pajak	Total pajak
2006	617908100	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	567908100	170372430
				176622430
2007	728244700	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	678244700	203473410
				209723410
2008	838806300	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	788806300	236641890
				242891890
2009	948967900	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	898967900	269690370
				275940370
2010	1059354500	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	1009354500	302806350
				309056350
2011	1169716100	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	1119716100	335914830
				342164830
2012	1280077700	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	1230077700	369023310
				375273310
2013	1390439350	10%	25000000	2500000

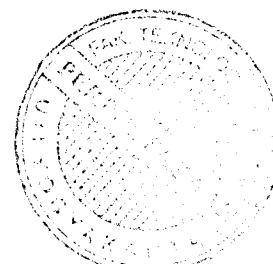
## 5. Analisis dengan Metode Internal Rate of Return

Data yang digunakan untuk menghitung IRR adalah sama dengan data yang digunakan untuk menghitung NPV. Perhitungan IRR bertujuan untuk mencari tingkat suku bunga yang memberikan hasil NPV sama dengan nol (0).

Tabel 4.40 Perhitungan internal Rate of Return

Tahun	Pendapatan Proceeds setelah Investasi (Rp)	Discount Faktor 41 %	NPV	Discount Faktor 42 %	NPV
2006	-23303879	0.709	-16522450	0.704	-16405931
2007	28250659	0.503	14210081	0.496	14012326
2008	109897184	0.357	29233294	0.349	38354117
2009	204460511	0.253	51728509	0.246	50297286
2010	316569183	0.179	56665883	0.173	54766468
2011	288717715	0.127	36667149	0.122	35223561
2012	594411284	0.090	53497015	0.086	51119370
2013	763494684	0.064	488636597	0.060	458096810
2014	948842232	0.045	42697900	0.043	40800216
2015	1153975985	0.032	36927231	0.030	34619279
Jumlah Investasi			793741209		760883502
			50200000		50200000
Net Present Value			743541209		710683502

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dicari IRR-nya. Tingkat suku bunga yang sebenarnya terletak antara 41 % dengan 42 % , untuk menghitung IRR digunakan interpolasi.



$$r = 41\% - 743541209 \frac{41\% - 42\%}{710683502 - 743541209}$$

$$r = 41\% - 743541209 \frac{1\%}{-32857707}$$

$$r = 41\% + 0.22\%$$

$$r = 41.22\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa tingkat suku bunga yang sebenarnya adalah 41.22 %. Hal ini berarti bahwa tingkat bunga yang sebenarnya lebih tinggi dari yang disyaratkan oleh perusahaan yaitu sebesar 14 %. Dengan demikian usulan investasi pembelian mesin cetak tersebut layak untuk dilaksanakan.

#### 6. Analisa dengan Metode Profitability Index

Metode ini menghitung antara nilai sekarang penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang dengan nilai sekarang investasi. Jika PI lebih besar dari 1, maka proyek dikatakan layak dan jika kurang dari 1, maka proyek tidak layak untuk dilaksanakan. Profitability Index dari mesin packaging baru adalah sebagai berikut :

$$PI = \frac{\text{Jumlah Uang (Kas Masuk)}}{\text{Investasi Awal}}$$

$$PI = \frac{1618727831}{50200000}$$

$$PI = 32.24$$

Dari perhitungan diatas, diketahui nilai PI sebesar 32.24 dan lebih besar daripada 1 maka dengan demikian usulan investasi pembelian mesin packaging layak untuk dilakukan.

		15%	25000000	3750000
		30%	1304785252	391435576
				397685576
2014	1463881092	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	1413881092	424164328
				430414328
2015	1572948182	10%	25000000	2500000
		15%	25000000	3750000
		30%	1522948182	456884455
				463134455

Tabel 5.4 Perhitungan Laba setelah Pajak

Tahun	Laba sebelum Pajak (Rp)	Pajak (Rp)	Laba setelah pajak (Rp)
2006	591129315	168588794	422540521
2007	700196405	201308922	498887483
2008	809593495	234128048	575465447
2009	918384335	266765300	651619035
2010	1027505175	299501552	728003623
2011	1136597265	332229180	804368085
2012	1245693105	364957932	880735173
2013	1354785252	397685576	957099676
2014	1463881092	430414328	1033466764
2015	1572948182	463134455	1109813727

$$P1 = 0 \%$$

PV1 = NPV sebelum pengeluaran naik 15 %

$$P2 = 15 \%$$

PV2 = NPV setelah pengeluaran naik 15 %

$$P = 0 + \frac{PV1}{PV1 - PV2} (15\% - 0\%)$$

$$P = 0 + \frac{1674397329}{1674397329 - (-130215640)} (15\% - 0\%)$$

$$P = 0 + 0.928 \times 15\%$$

$$P = 9.28\%$$

Jadi usulan penggantian mesin akan menjadi tidak layak bila ada penurunan

pendapatan sebesar 9.28 %